

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang beralamat di Jl. Jombor Indah km.1, Gemolong, Buntalan, Klaten Tengah, Kabupaten Klaten siswa kelas XI TKR, dengan jumlah 50 siswa. Dalam penelitian dibahas dua variabel yang terdiri dari dua variabel bebas Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal. Dalam penelitian dibahas dua variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Penggunaan Media Pembelajaran (X_1) dan Minat Belajar Praktik (X_2) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Praktik (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi nilai rerata (*Mean*), *median* (Me), *modus* (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi data serta histogram penelitian dari variabel X_1 dan X_2

1. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X_1)

Data tentang Penggunaan Media Pembelajaran didapatkan dari angket yang dijawab oleh siswa. Angket berisikan 30 soal yang mempunyai nilai dari 1 sampai 4, di isi oleh 50 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS versi 16* untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Data Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X_1)

No	Ukuran	Nilai
----	--------	-------

1	Jumlah (N)	50
2	Mean	90,24
3	Median	89
4	Modus	87
5	Standar Deviasi (SD)	8,429
6	Skor Minimum	74
7	Skor Maksimum	115

Sumber: Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 50 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,698 \\
 &= 6,603 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 115 - 74 + 1 = 42
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 42 : 7 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

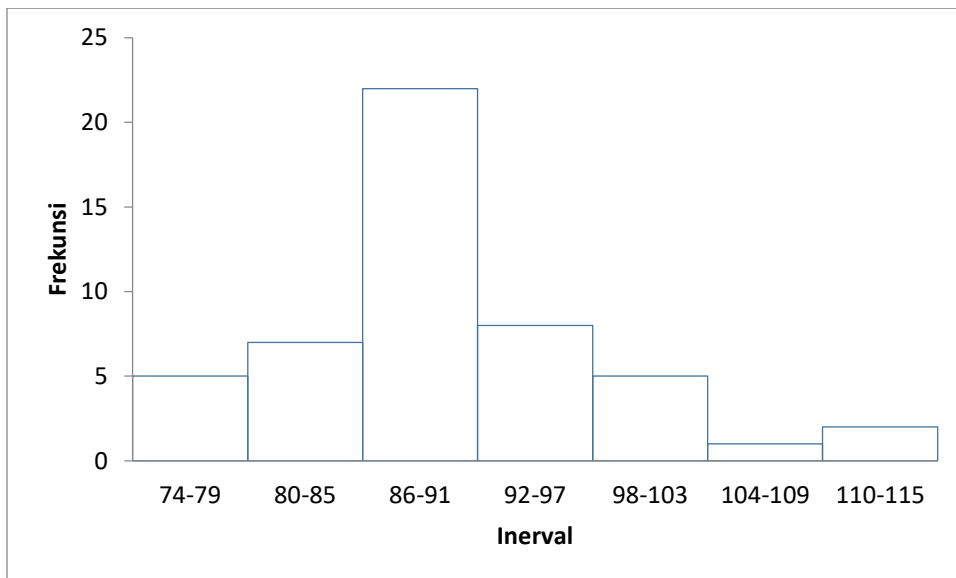
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran (X_1)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
-----	----------------	-----------	----------------	--------------------------

1	74-79	5	10	10
2	80-85	7	14	24
3	86-91	22	44	68
4	92-97	8	16	84
5	98-103	5	10	94
6	104-109	1	2	96
7	110-115	2	4	100
Jumlah		50	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Penggunaan Media Pembelajaran dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Media Pembelajaran

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel

Penggunaan Media Pembelajaran dan tabelnya distribusinya:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (115+74) = 94,5$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (115-74) = 6,8$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- 1) Sangat Rendah = $X < M_i - 1 SD_i$
= $X < 94,5 - (1 * 6,8)$
= $X < 87,7$
- 2) Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$
= $94,5 > X \geq 94,5 - (1 * 6,8)$
= $83,5 > X \geq 87,7$
- 3) Tinggi = $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$
= $94,5 + (1 * 6,8) > X \geq 94,5$
= $101,3 > X \geq 94,5$
- 4) Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1 SD_i$
= $X \geq 94,5 + (1 * 6,8)$
= $X \geq 101,3$

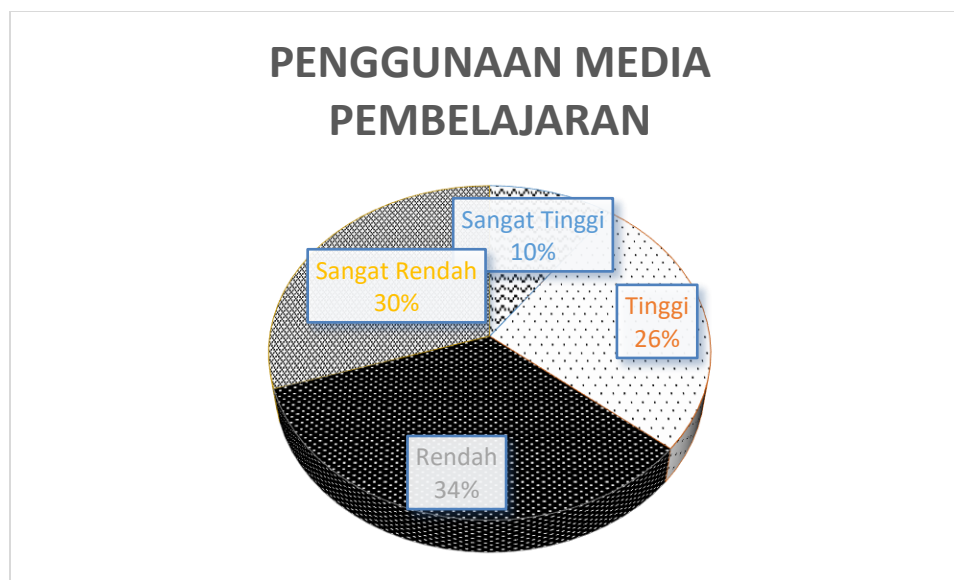
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran yaitu:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 101,3$	5	10
2	Tinggi	$101,3 > X \geq 94,5$	13	26
3	Rendah	$83,5 > X \geq 87,7$	17	34
4	Sangat Rendah	$X < 87,7$	15	30
			50	100

Hasil kategori kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran yang disajikan pada tabel

14 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel 14, dapat dilihat bahwa dari 50 siswa pengguna media pembelajaran mempunyai kecenderungan sangat tinggi sebanyak 5 orang (10%), tinggi sebanyak 13 orang (26%), rendah sebanyak 17 orang (34%) dan sangat rendah sebanyak 15 orang (30%).

2. Variabel Minat Belajar Praktik (X_2)

Data tentang Minat Belajar Praktik didapatkan dari angket yang dijawab oleh siswa. Angket berisikan 30 soal yang mempunyai nilai dari 1 sampai 4, diisi oleh 50 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS versi 16* untuk variabel Minat Belajar Praktik adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Data Variabel Minat Belajar Praktik (X_2)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	50
2	Mean	91,02
3	Median	90
4	Modus	88
5	Standar Deviasi (SD)	8,421

6	Skor Minimum	76
7	Skor Maksimum	114

Sumber: Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 50 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,698 \\
 &= 6,603 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 114 - 76 + 1 = 39
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 39 : 7 \\
 &= 5,571 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

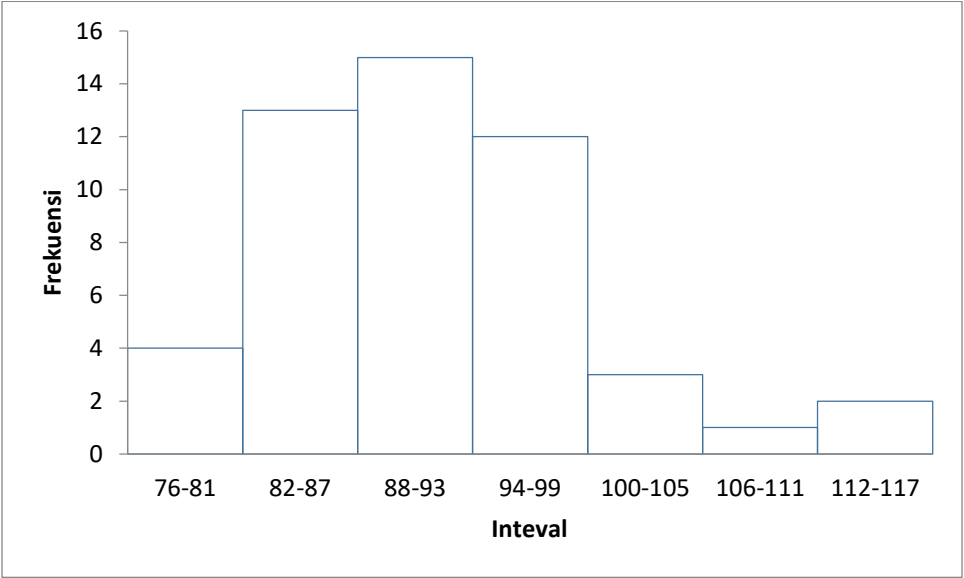
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Praktik (X_2)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Komulatif (%)
1	76-81	4	8	8
2	82-87	13	26	34
3	88-93	15	30	64
4	94-99	12	24	88
5	100-105	3	6	94
6	106-111	1	2	96

7	112-117	2	4	100
Jumlah		50	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar Praktik dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Praktik

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Minat Belajar Praktik dan tabelnya distribusinya:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (114+76) = 95$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (114-76) = 6,3$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

1) Sangat Rendah = $X < Mi - 1 SDi$
= $X < 95 - (1*6,3)$

$$= X < 88,7$$

2) Rendah $= M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$
 $= 95 > X \geq 95 - (1 * 6,3)$
 $= 95 > X \geq 88,7$

3) Tinggi $= M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$
 $= 95 + (1 * 6,3) > X \geq 95$
 $= 101,3 > X \geq 95$

4) Sangat Tinggi $= X \geq M_i + 1 SD_i$
 $= X \geq 95 + (1 * 6,3)$
 $= X \geq 101,3$

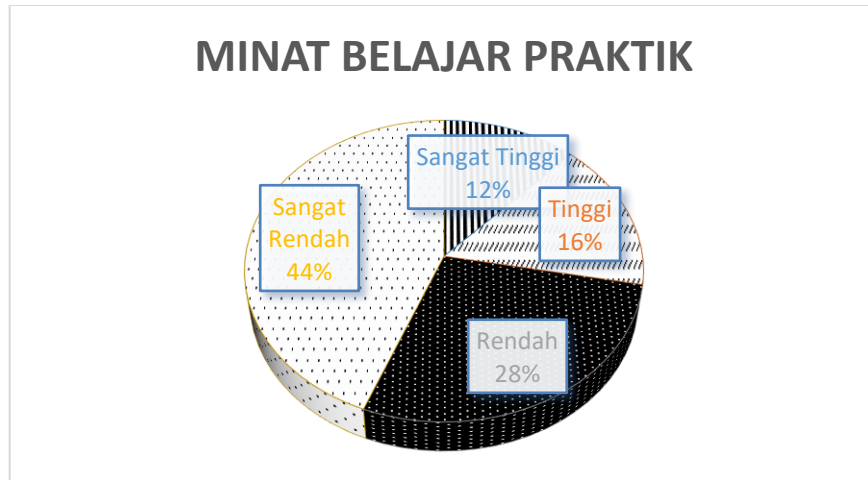
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Minat Belajar Praktik yaitu:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Minat Belajar Praktik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 101,3$	6	12
2	Tinggi	$101,3 > X \geq 95$	8	16
3	Rendah	$95 > X \geq 88,7$	14	28
4	Sangat Rendah	$X < 88,7$	22	44
			50	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Minat Belajar Praktik yang disajikan pada tabel 17 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Kecenderungan Minat Belajar Praktik

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat bahwa dari 50 siswa pengguna media pembelajaran mempunyai kecendrungan sangat tinggi sebanyak 6 orang (12%), tinggi sebanyak 8 orang (16%), rendah sebanyak 14 orang (28%) dan sangat rendah sebanyak 22 orang (44%).

3. Variabel Prestasi Belajar Praktik (Y)

Data tentang Prestasi Belajar Praktik didapatkan dari angket yang dijawab oleh siswa. Angket berisikan 30 soal yang mempunyai nilai dari 1 sampai 4, diisi oleh 50 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS versi 16* untuk variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar Praktik (Y)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	50
2	Mean	80,92
3	Median	80,62
4	Modus	80

5	Standar Deviasi (SD)	4,777
6	Skor Minimum	71
7	Skor Maksimum	93

Sumber: Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 50 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,698 \\
 &= 6,603 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 93 - 71 + 1 = 23
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 23 : 7 \\
 &= 3,285 = 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

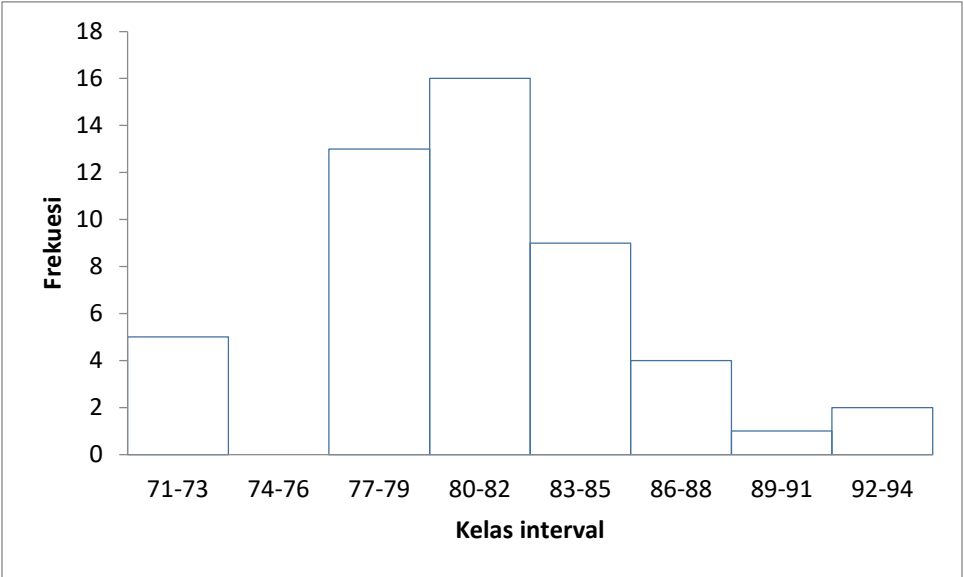
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Praktik (Y)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	71-73	5	10	10
2	74-76	0	0	10
3	77-79	13	26	36

4	80-82	16	32	68
5	83-85	9	18	86
6	86-88	4	8	94
7	89-91	1	2	96
8	92-94	2	4	100
Jumlah		50	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Praktik dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Praktik

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Praktik dan tabelnya distribusinya:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (93+71) = 82$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = 1/6 (93-71) = 3,6$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- 1) Sangat Rendah = $X < Mi - 1 SDi$
 $= X < 82 - (1*3,6)$
 $= X < 78,4$
- 2) Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$
 $= 82 > X \geq 82 - (1*3,6)$
 $= 82 > X \geq 78,4$
- 3) Tinggi = $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$
 $= 82 + (1*3,6) > X \geq 82$
 $= 85,6 > X \geq 82$
- 4) Sangat Tinggi = $X \geq Mi + 1 SDi$
 $= X \geq 82 + (1*3,6)$
 $= X \geq 85,6$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Prestasi Belajar Praktik yaitu:

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Praktik (Y)

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 85,6$	7	14
2	Tinggi	$85,6 > X \geq 82$	13	26
3	Rendah	$82 > X \geq 78,4$	17	34
4	Sangat Rendah	$X < 78,4$	13	26
			50	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Prestasi Belajar Praktik yang disajikan pada tabel 20 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Prestasi Belajar Praktik

Berdasarkan tabel 20, dapat dilihat bahwa dari 50 siswa pengguna media pembelajaran mempunyai kecenderungan sangat tinggi sebanyak 7 orang (14%), tinggi sebanyak 13 orang (26%), rendah sebanyak 17 orang (34%) dan sangat rendah sebanyak 13 orang (26%).

B. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorof Smirnov Test* dengan proses perhitungan menggunakan *SPSS versi 16*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program computer yaitu *SPSS versi 16* kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *One Sample*

Kolmogorof Smirnov test > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18252553
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.789

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,789 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 16*. Jika nilai *Sig.* lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0,05) berarti berkorelasi linear.

Tabel 22. Tabel Hasil Perhitungan Uji Linieritas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Praktik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_ Belajar_ Praktik *	Between Groups	574.804	22	26.127	1.304	.254
	Linearity	360.085	1	360.085	17.969	.000
	Deviation from Linearity	214.719	21	10.225	.510	.941
Penggunaan Media Pembelajaran	Within Groups	541.051	27	20.039		
	Total	1115.855	49			

Hasil pengujian linearitas antara variabel Penggunaan Media Pembelajaran dan Prestasi Belajar Praktik diketahui bahwa nilai F hitung 0,510, sedang F tabel 1,93. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,510 < 1,93$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Penggunaan Media Pembelajaran dan Prestasi Belajar Praktik terdapat hubungan yang linear.

Tabel 23. Tabel Hasil Perhitungan Uji Linieritas Minat Belajar Praktik Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Praktik *	Between Groups	663.101	21	31.576	1.953	.049
	Linearity	323.776	1	323.776	20.024	.000
	Deviation from Linearity	339.325	20	16.966	1.049	.445
Minat Belajar Praktik	Within Groups	452.754	28	16.170		
	Total	1115.855	49			

Hasil pengujian linearitas antara variabel Minat Belajar Praktik dan Prestasi Belajar Praktik diketahui bahwa nilai F hitung 1,049, sedang F tabel 1,93. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F

tabel ($1,049 < 1,93$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Minat Belajar Praktik dan Prestasi Belajar Praktik terdapat hubungan yang linear.

3. Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebasnya yaitu Media Pembelajaran (X_1) dan Minat belajar (X_2). Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF), yaitu jika *Tolerance Value* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

Tabel 24. Tabel Hasil Perhitungan Uji multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	45.244	6.600		6.855	.000		
Penggunaan_Media_Pembelajaran	.217	.080	.384	2.705	.009	.650	1.539
Minat_Belajar_Praktik	.177	.080	.312	2.197	.033	.650	1.539

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Praktik

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *tolerance* variabel Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Praktik yakni $0,650 > 0,10$. Sementara nilai VIF variabel Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Praktik yakni $1,539 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* sedangkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *regresi linier berganda*.

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran praktik kelistrikan body menurut pendapat siswa terhadap prestasi belajar praktik siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah dalam mempelajari materi Teknik Listrik Dasar Otomotif”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 16* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Korelasi Product Moment

Korelasi	Nilai Signifikansi	Nilai r htung	Hasil
Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Praktik	0,000 < 0,05	0,568 > 0,279	Terdapat korelasi yang signifikan

Keterangan :

- a. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05)
- b. r tabel didapat dari $df = (N - 2)$
 $= 50 - 2$
 $= 48$ (pada r tabel signifikansi 0,05 di dapat 0,279)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara “Penggunaan Media pembelajaran” terhadap “Prestasi Belajar Praktik” dengan nilai r hitung sebesar $0,568 > r$ tabel sebesar 0,279 yang berarti terdapat korelasi dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang positif

Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Praktik siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah dalam mempelajari materi Teknik Listrik Dasar Otomotif”.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara minat belajar praktik kelistrikan body terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah dalam mempelajari materi Teknik Listrik Dasar Otomotif”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 16* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 26. Korelasi Product Moment

Korelasi	Nilai Signifikansi	Nilai r hitung	Hasil
Minat Belajar Praktik terhadap Prestasi Belajar Praktik	$0,000 < 0,05$	$0,539 > 0,279$	Terdapat korelasi yang signifikan

Keterangan :

- Dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05)
- r tabel didapat dari $df = (N - 2)$
 $= 50 - 2$
 $= 48$ (pada r tabel signifikansi 0,05 di dapat 0,279)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara “Minat Belajar Praktik” terhadap “Prestasi Belajar Praktik” dengan nilai r hitung sebesar $0,539 > r$ tabel sebesar $0,279$ yang berarti terdapat korelasi dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang positif Minat Belajar Praktik terhadap Prestasi Belajar Praktik siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah dalam mempelajari materi Teknik Listrik Dasar Otomotif”.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran praktik kelistrikan body menurut pendapat siswa dan minat belajar praktik kelistrikan body terhadap prestasi belajar praktik teknik listrik dasar otomotif siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.”.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis regresi ganda. Hasil regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 16* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X1	0,217
X2	0,177
Constant	45,244
R square	0,386
R	0,621
F hitung	14,759

Berdasarkan tabel di atas didapat besarnya korelasi/hubungan (R) sebesar $0,386$ dan besarnya sumbangan efektif variabel Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar Praktik terhadap Prestasi Belajar Praktik yang disebut koefisien determinasi adalah sebesar $0,621$ yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar Praktik terhadap Prestasi Belajar Praktik adalah sebesar $62,1\%$ didapat dari penggunaan media ($X1$) sebesar $21,81\%$ dan Minat belajar sebesar $16,82\%$. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh

variabel lain. Besarnya sumbangan relatif variabel Penggunaan Media Belajar sebesar 56,50% dan Minat Belajar Praktik sebesar 43,50% dengan total sebesar 100%.

Pada pengujian didapat konstanta sebesar 45,244, sedangkan nilai X_1 adalah 0,217 dan X_2 adalah 0,177. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 45,244 + 0,217X_1 + 0,177X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,217 yang berarti apabila nilai Penggunaan Media Pembelajaran (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Prestasi Belajar Praktik (Y) sebesar 0,217 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,177 yang berarti apabila nilai Minat Belajar Praktik meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Prestasi Belajar Praktik (Y) sebesar 0,177 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

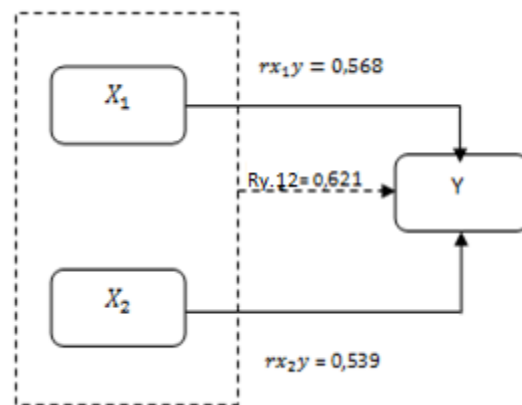
Selanjutnya dari hasil uji t pertama data menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,705 > t table sebesar 2,01174 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05, yang berarti penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar praktik. Kemudian hasil uji t kedua data menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,197 > t table sebesar 2,01174 dan nilai signifikansi 0,039 < 0,05, yang berarti minat belajar praktik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar praktik.

Penggunaan Media Pembelajaran (X_1) dan Minat Belajar (X_2) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti penggunaan media pembelajaran (X_1) dan minat belajar (X_2) berpengaruh signifikan. Hal tersebut dapat di jelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan R. Angkowo dan A. Kosasih (2007: 10) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang

pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui pengaruh dari 2 variable bebas terhadap variable terikat, maka digunakan dengan perhitungan uji f yang hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis diterima dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Praktik secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Praktik”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 11. Hubungan Antar Variabel

Ada hubungan yang positif Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Praktik siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah dalam mempelajari materi Teknik Listrik Dasar Otomotif dibuktikan dengan harga rx_{1y} (0,568) lebih besar dari r_{tabel} (0,279).

Ada hubungan yang positif Minat Belajar Praktik terhadap Prestasi Belajar Praktik siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah dalam mempelajari materi Teknik Listrik Dasar Otomotif dibuktikan dengan harga rx_{2y} (0,539) lebih besar dari r_{tabel} (0,279)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan minat belajar praktik memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar praktik. Hal ini dibuktikan dengan harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,759 > 1,60$) dan dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Noviyanto Admaja (2013) bahwa media berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 83% mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricka Itan Setyani (2016) bahwa Media menunjukkan media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar sosiologi memberikan kontribusi sebesar 21,4%.

Adanya pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Praktik terhadap Prestasi Belajar Praktik dapat diartikan bahwa semakin tinggi Media Pembelajaran dan Minat Belajar Praktik maka semakin baik pula Prestasi Belajar Praktik. Sebaliknya semakin rendah Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Praktik maka semakin buruk pula Prestasi Belajar Praktik.

Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 8) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat. Menurut Indriana (2011: 14) media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Kaitannya dalam penelitian ini bahwa media pembelajaran adalah semua alat atau benda

atau perlengkapan berupa apapun yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam membantu kegiatan belajar mengajar dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran antara guru atau pengajar dengan peserta didik agar proses interaksi pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran, media dapat digunakan untuk menyampaikan materi-materi yang cukup sulit disampaikan apabila disampaikan hanya dengan kata-kata ataupun penjelasan di papan tulis.

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tak ada daya tarik baginya. Sedangkan jika bahan pelajaran itu menarik siswa maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar siswa (Daryanto, 2009:53). Pengaruh minat terhadap suatu kegiatan sangat besar, karena apabila suatu kegiatan tidak sesuai dengan minat maka hasilnya akan dicapai tidak maksimal, karena tidak ada perasaan tertarik, perhatian, perasaan senang dan usaha untuk mengetahui atau mempelajarinya. Ahmadi (1997:21), minat juga dapat menjadi motivasi yang kuat bagi seseorang untuk berhubungan secara aktif.

Dengan demikian kaitannya dalam penelitian ini, minat dapat dijadikan sebagai alat pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga belajar, bekerja, dan berusaha secara aktif dalam pembelajaran.